

ABSTRAK

Banyak perusahaan yang melakukan merger dengan perusahaan lain, tujuannya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan sumber daya, menjadi *market leader*, meningkatkan likuiditas, dan meningkatkan kualitas. Terdapat salah satu kasus merger di perusahaan ternama di Indonesia yaitu PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Dilatar belakangi tentang kasus merger kedua perusahaan tersebut, dan peneliti akan meneliti tentang proses merger kedua perusahaan tersebut serta akibat hukumnya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan merger antara PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mengetahui akibat hukum dari perbuatan hukum merger kedua perusahaan tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu meneliti bahan pustaka atau data sekunder seperti peraturan perundangan-perundangan, hasil penelitian, hasil karya dari kalangan hukum, serta sumber bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan pendekatan yang ditinjau dari sudut ilmu hukum, ilmu hukum perdata, dan peraturan-peraturan tertulis lainnya yang berhubungan dengan penulisan hukum ini.

Hasil Penelitian adalah bahwa pelaksanaan merger antara PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah sesuai dengan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan akibat hukum dari merger tersebut adalah semua aset-aset, liabilitas, pemegang saham, seluruh karyawan bank yang menggabungkan diri maka selanjtnya akan beralih status menjadi karyawan bank penerima penggabungan (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional)

Kata Kunci: *Merger, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*

ABSTRACT

Many companies do mergers with other companies, the goals are to increase growth, increase resources, become market leaders, increase liquidity, and improve quality. There is one case of merger at a well-known company in Indonesia, namely PT. National Pension Savings Bank and PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. With the background of the merger case between the two companies, the researcher will examine the merger process of the two companies and its legal consequences.

The purpose of this study was to determine the implementation of the merger between PT. National Pension Savings Bank and PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia has complied with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and is aware of the legal consequences of the merger of the two companies.

The approach method used is juridical normative, which is examining library materials or secondary data such as laws and regulations, research results, works from the legal community, and reading sources related to the problem being studied using an approach viewed from the point of view of legal science, science. civil law, and other written regulations relating to the writing of this law.

The result of the research is that the implementation of the merger between PT. National Pension Savings Bank and PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the legal consequence of the merger is that all assets, liabilities, shareholders, all employees of the merging bank will change their status to become employees of the beneficiary bank (PT. National Pension Savings Bank)

Keywords: *Merger, PT. National Pension Savings Bank and PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*